

The Influence Of Entrepreneur Perceptions And The Use Of Accounting Procedures On The Success Of Small And Medium Enterprise At Gallon Water Refill Depots Selebar District Bengkulu City

Pengaruh Persepsi Pengusaha Dan Penggunaan Prosedur Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Depot Isi Ulang Air Galon Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Muhamad Rama Fitra Buana¹⁾; Ahmad Soleh²⁾; Rinto Noviantoro³⁾

^{1,2,3)} Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ ramabengkulu@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [14 Maret 2023]

Revised [30 Juni 2023]

Accepted [10 Juli 2023]

KEYWORDS

the influence of entrepreneur perceptions, accounting procedures, Small and Medium Enterprise

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh persepsi pengusaha dan penggunaan prosedur akuntansi terhadap keberhasilan UMKM pada depot isi ulang air galon Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 25.0 yang dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi dari nilai *R square* yaitu sebesar 0,096. Hal ini berarti bahwa X_1 (Persepsi Pengusaha) dan X_2 (Prosedur Akuntansi), berpengaruh positif terhadap (Keberhasilan Usaha) Y namun tidak signifikan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of entrepreneur perceptions and the use of accounting procedures on the success of Small and Medium Enterprise at gallon water refill depots, as wide as Bengkulu City. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques using a questionnaire. The analytical method used is the Validity test using the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 25.0 program which can be done by looking at the correlation between the scores of each item in the questionnaire. The results of this study indicate that the coefficient of determination of the *R square* value is 0.096. This means that X_1 (Entrepreneur's Perception) and X_2 (Accounting Procedures) have a positive effect on (Business Success) Y . but is not significant.

PENDAHULUAN

. UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha dengan kekayaan dan omzet yang tidak lebih dari Rp500 juta per tahunnya. Dengan kata lain, pendapatan yang dihasilkan oleh setiap pelaku usaha yang menjalankannya juga masih tergolong kecil. Usaha yang tergolong UMKM pun bisa bermacam-macam, bisa berupa bisnis kuliner gerobakan, warung kelontong, hingga mereka yang menjual jasa. Kadang, sejumlah industri kecil dan minimarket pun masih bisa dikategorikan sebagai bisnis kecil dan menengah. UMKM juga menjadi penggerak roda perekonomian nasional di Indonesia. Dari usaha-usaha ini, perputaran uang di pasaran menjadi sangat cepat. Selain itu, para pelaku UMKM juga ikut serta dalam membantu pemerintah membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak. Prosedur akuntansi adalah metode untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi bisnis. Untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi perusahaan maka perlu disusun prosedur akuntansi. Dengan adanya penerapan prosedur akuntansi dalam perusahaan diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat berjalan baik terutama yang berkaitan erat dengan lajunya arus kas. Karenasifat kas yang mudah sekali diselewengkan maka perlu adanya suatu prosedur akuntansi yang sesuai agar pelaksanaan dan penggunaan uang kas benar-benar digunakan untuk pembiayaan pengeluaran perusahaan. (Mulyadi, 2016: 3). Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali orang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di perusahaan. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha.

Pencatatan dilakukan hanya dengan melihat berapa uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus

jika pendapatan sekarang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja. Perlu pengukuran atas transaksi atau kegiatan yang terjadi, perlu pengelompokan serta perlu penghitungan transaksi-transaksi tersebut. Dengan demikian setiap aktivitas yang berhubungan dengan usaha perusahaan dapat dicatat dan dilaporkan dengan benar.

Untuk mengembangkan usaha dapat dilakukan dengan cara pengukuran atau penilaian dari setiap aktivitas usaha. Oleh sebab itu pengusaha perlu menciptakan sebuah sistem pencatatan yang baik dari setiap aktivitas usaha tersebut. Dengan sistem pencatatan yang baik nantinya akan dihasilkan pelaporan hasil usaha dan kondisi perusahaan yang benar. Hal ini bisa dilakukan jika unit usaha melakukan sistem akuntansi yang disesuaikan dengan jenis usahanya. Jika perusahaan belum mampu untuk menciptakan sistem akuntansi yang baik, minimal UMKM melakukan sistem pembukuan yang baik (Hidayat, 2014). Banyak peranan dan manfaat prosedur akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup pengusaha UMKM dan menyadari betapa beragamnya pemahaman setiap orang terhadap informasi yang ada maka peneliti akan mengadakan penelitian pada UMKM Depot isi ulang air galon.

LANDASAN TEORI

Persepsi pengusaha

Menurut McShane dalam Wibowo (2014:59) mengemukakan persepsi dengan proses menerima informasi membuat pengertian tentang dunia sekitar kita, dan hal ini memerlukan pertimbangan informasi, mana perlu diperhatikan, bagaimana mengkatagorikan informasi, dan bagaimana menginterpretasikannya dalam kerangka kerja pengetahuan kita yang telah ada. Menurut Kotler (2012:179) Persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Sedangkan menurut Solomon (2016:68) Persepsi merupakan proses dimana informasi yang diterima oleh seseorang dipilih, kemudian diatur dan akhirnya diinterpretasikan. Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita.

Prosedur Akuntansi

prosedur dan akuntansi adalah suatu tata cara, tahapan, dan urutan - urutan kegiatan klerikal dalam memperoleh informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dengan urutan waktu dari pola kerja yang tetap dan telah ditentukan. Kegiatan klerikal terdiri dari kegiatan yang dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku jurnal dan buku besar maka kegiatan yang dilakukan adalah :menulis, menggandakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih (mensortasi), memindah dan membandingkan.

Menurut Mulyadi (2016:4) "prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang". Menurut Rifka menyatakan (2017:75) "prosedur adalah urutan kerja atau kegiatan yang terencana untuk menangani pekerjaan yang berulang dengan cara seragam atau terpadu". Susanto (2017: 65) prosedur yaitu prosedur merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan dengan cara yang sama. Proses penting untuk sebuah organisasi agar segala sesuatu bisa dilakukan secara konsisten. *Accounting Principles Board* yang dikutip oleh Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono (2014:1)

Keberhasilan usaha

Menurut (Suryana, 2014:236) keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut (Rizki Zulfikar,2020:144) Keberhasilan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya penjualan produk terletak pada kemampuannya untuk mengubah pola pikir dan sifat inovatif pemilikinya terkait kemampuan mereka untuk menyampaikan nilai bagi pelanggan. Dan (Zulfikar, 2018:3) keberhasilan usaha dapat dicapai jika kinerja pemasaran berjalan dengan baik sejalan dengan promosi besar-besaran disertai dengan target pasar yang jelas, maka keberhasilan usaha dapat dicapai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 30 sampel yang diambil dari populasi total populasi depot isi ulang air

galon sebanyak 51 populasi. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 25.0 yang dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel yang ada namun tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Berdasarkan contoh table X1 Persepsi Pengusaha tabel dibawah terlihat bahwa dari 10 indikator memiliki tingkat validitas yang sesuai dengan kriteria yang diajukan pada penelitian ini, yaitu semua indikator memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel. Maka semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid dan digunakan sebagai alat.

Tabel 1. Validitas

No	Item Pernyataan	R-hitung	R-tabel (n-2)	keterangan
Persepsi Pengusaha (X1)				
1	X1.1	0,452	0,3610	Valid
2	X1.2	0,481	0,3610	Valid
3	X1.3	0,432	0,3610	Valid
4	X1.4	0,441	0,3610	Valid
5	X1.5	0,421	0,3610	Valid
6	X1.6	0,467	0,3610	Valid
7	X1.7	0,435	0,3610	Valid
8	X1.8	0,452	0,3610	Valid
8	X1.9	0,476	0,3610	Valid
10	X1.10	0,421	0,3610	Valid

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya indikator yang digunakan peneliti. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n - 2$ ($30 - 2 = 28$) sebesar 0,3610.

Uji Reabilitas

Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas *koefisien alpha cronbach*, dengan alasan komputasi dengan teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya. Hasil pengujian reliabilitas variabel penelitian dapat dilihat pada table berikut.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Nilai atas yang digunakan untuk menilai tingkat reliabilitas yang diterima adalah 0,60. diketahui bahwa seluruh *koefisien Alpha cronbach* variabel penelitian lebih dari nilai 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel.

Analisis Regresi Berganda

Setelah melakukan pengujian uji kualitas data dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh variabel valid dan reliabel, maka tahapan selanjutnya melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi linier berganda. Hasil pengujian analisis regresi berganda penelitian dapat dilihat pada table berikut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	30,635	8,410		3,643	,001
persepsi pengusaha	,303	,180	,310	1,681	,104
prosedur akuntansi	,134	,187	,172	,393	,697

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Model ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen. Nilai konstanta 30,634 mempunyai arti bahwa apabila variabel Persepsi Pengusaha (X_1) dan Prosedur Akuntansi (X_2) dianggap tetap maka variabel Keberhasilan usaha (Y) akan tetap sebesar 30,634. Persepsi Pengusaha (X_1) Keberhasilan Usaha (Y), Nilai koefisien regresi variabel X_1 (Persepsi Pengusaha) adalah sebesar 0,303, artinya setiap peningkatan Persepsi pengusaha sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,303, dengan asumsi bahwa variabel Prosedur Akuntansi (X_2) bernilai tetap. Prosedur Akuntansi (X_2) Keberhasilan Usaha (Y), Nilai koefisien regresi variabel X_2 (Prosedur Akuntansi) adalah sebesar 0,134, artinya setiap peningkatan Prosedur akuntansisebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,134, dengan asumsi bahwa variabel Persepsi Pengusaha (X_1) bernilai tetap. *Error* sebesar 8,410 artinya standard *Error* (*Constant*) merupakan penyimpangan dari konstanta yang ada dalam model persamaan regresi sebesar 8,410.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada table berikut.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,310 ^a	,096	,029		2,01570

a. Predictors: (Constant), prosedur akuntansi, persepsi pengusaha

b. Dependent Variable : keberhasilan usaha

Hasil analisis *model summary* menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi dari nilai *R square* yaitu sebesar 0,096. Hal ini berarti bahwa X_1 (Persepsi Pengusaha) dan X_2 (Prosedur Akuntansi), berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 0,096% sedangkan sisanya 99,904% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Persepsi Pengusaha (X_1) dan Prosedur Akuntansi (X_2) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau Keberhasilan Usaha (Y). Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada table berikut.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	30,635	8,410		3,643	,001
	persepsi pengusaha	,303	,180	,310	1,681	0,05
	prosedur akuntansi	,134	,187	,172	,393	0,05

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Hasil pengujian untuk variabel X_1 (Persepsi Pengusaha) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,104 > 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak Artinya X_2 (Prosedur Akuntansi) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Hasil pengujian untuk variabel X_2 (Prosedur Akuntansi) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,697 > 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Artinya X_2 (Prosedur Akuntansi) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikansi terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan kesesuaian data dengan model yang diterapkan dalam penelitian ini. Hasil uji F dapat dilihat pada table berikut.



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,664	2	5,832	1,435	,256 ^b
	Residual	109,703	27	4,063		
	Total	121,367	29			

- a. Dependent Variable: keberhasilan usaha
- b. Predictors: (Constant), prosedur akuntansi, persepsi pengusaha

Dari Anova di peroleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,256. Nilai signifikansi sebesar 0,256 > 0,05. Karena nilai signifikansi diatas 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama X1 (Persepsi Pengusaha) dan X2 (Prosedur Akuntansi) mempunyai pengaruh yang tidak positif dan tidak signifikan secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Pengusaha (X1) Terhadap Keberhasilan UMKM (Y) Pada Depot Isi Ulang Air Galon Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa persepsi pengusaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM pada depot isi ulang air galon kecamatan selebar kota bengkulu karena nilai signifikan sebesar 0,104 besar dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa semakin menurunnya persepsi pengusaha maka keberhasilan UMKM pada depot isi ulang air galon kecamatan selebar kota bengkulu juga akan semakin menurun. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Mesra Juita (2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas produk tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat konsumen pada Depot Quazone Idrus Tanjung Pauh. Faktor yang mendukung persepsi pengusaha terhadap keberhasilan UMKM didukung oleh (Robbins, 2013) persepsi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor (internal) berasal dari diri dalam individu misalnya sikap dan kebiasaan. Sedangkan faktor (eksternal) berasal dari luar individu seperti obyek yang dipersepsikan.

Penggunaan Prosedur Akuntansi (X2) Terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Pada Depot Isi Ulang Air Galon Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa Prosedur Akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM pada depot isi ulang air galon kecamatan selebar kota bengkulu karena nilai signifikan sebesar 0,697 besar dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa semakin menurunnya prosedur akuntansi maka keberhasilan UMKM pada depot isi ulang air galon kecamatan selebar kota bengkulu juga akan semakin menurun. Hal ini menggambarkan bahwa dengan tidak adanya prosedur akuntansi yang mendukung, mengarahkan, membandingkan dan menghitung pada UMKM akan dapat menurunkan keberhasilan usaha. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Denny Manongga (2018) hasil penelitian ini menunjukkan kehandalan dan daya tanggap tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pada depot air minum isi ulang 3 putri di Kelurahan Kawua. Faktor yang mendukung penggunaan prosedur akuntansi terhadap keberhasilan UMKM didukung oleh (Lestari, 2012) mengemukakan keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya yaitu dengan meningkatnya modal, pendapatan, volume penjualan, dan jumlah produksi.

Pengaruh Persepsi Pengusaha (X1) dan Penggunaan Prosedur Akuntansi (X2) Terhadap Keberhasilan UMKM (Y) Pada Depot Isi Ulang Air Galon Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara melakukan pengujian secara simultan maka dapat dilihat bahwa persepsi pengusaha dan prosedur akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap keberhasilan UMKM pada depot isi ulang air galon kecamatan selebar kota bengkulu karena nilai signifikan sebesar 0,256 besar dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa semakin menurunnya persepsi pengusaha dan prosedur akuntansi maka keberhasilan usaha juga akan semakin menurun. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Lubis (2018) hasil penelitian ini menunjukkan Analisis perilaku konsumen dalam pembelian air minum mineral isi ulang tidak berpengaruh signifikan terhadap faktor harga, pendapatan dan lokasi desa tajung harapan. Faktor yang mendukung persepsi pengusaha dan penggunaan prosedur akuntansi terhadap keberhasilan UMKM didukung oleh (Suryana, 2012) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila meningkatnya produksi, jumlah penjualan, dan mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil perhitungan regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 30,635 + 0,303X_1 + 0,134 X_2 + e$
2. koefisien determinasi dari nilai *R square* yaitu sebesar 0,096. Hal ini berarti bahwa X_1 (Persepsi Pengusaha) dan X_2 (Prosedur Akuntansi), berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 0,096% sedangkan sisanya 99,904% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa Persepsi Pengusaha memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha karena nilai signifikan sebesar $0,104 > 0,05$. Prosedur Akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Keberhasilan usaha karena nilai sebesar $0,697 > 0,05$.
4. Hasil uji f menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,256 > 0,05$. Karena tingkat signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama X_1 (Persepsi Pengusaha) dan X_2 (Prosedur Akuntansi) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Saran

1. Bagi Organisasi, untuk lebih memperhatikan variabel Persepsi Pengusaha dan Prosedur Akuntansi yang lebih mendukung, mengarahkan, berpartisipasi dan berorientasi agar dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha.
2. Bagi Penelitian, diharapkan juga pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan metode lain selain koesioner dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih valid, seperti menggunakan metode wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, Dkk. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ke-13. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, 2018. *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Air Minum Mineral Depot Isi Ulang Berdasarkan Faktor Harga, Pendapatan dan Lokasi (Studi Kasus: Desa Tanjung Harapan)*. Skripsi Tidak diterbitkan. Universitas HKBP Nommensen.
- Mesra. 2020. *Analisi Minat Konsumen Terhadap Pembelian Air Minum Isi Ulang Pada Depot Quazone Idrus Tanjung Pauh-Kuantan singing*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Riau
- Manongga, Denny. 2018. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Depot Air Minum Isi Ulang 3 Putri di Kelurahan Kawua*. Undergraduate Thesis, Universitas Sintuwu Maroso.
- Mulyadi. 2016. *Sistem akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat Jakarta Selatan.
- Rifka. 2017. *Step by Step Lancar Membuat SOP*, Depok : Huta Publisher
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : PT. Alfabeta,
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (pemahaman konsep secara terpadu) Edisi Kesatu*, Bandung Lingga Jaya.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Edisi Keempat. Jakarta : Rajawali Pers.
- Zulfikar. 2018. *"Keberhasilan Usaha Pemilik Distro yang Terbangun Forum KICK Kota Bandung Sebagai Dampak dari Perilaku Inovatif dan Value Co-Creation"*. Universitas Komputer Indonesia.